# STRATEGI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP)

Disusun Oleh:
**Indah Purwaningsih**
**07140115**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN KELAS KHUSUS**
**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN**
**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**
**YOGYAKARTA**
**2010**

Drs. Budiyono, SIP.

Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdri. Indah Purwaningsih
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi, perbaikan, dan penyempurnaan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Indah Purwaningsih
NIM : 07140115
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Judul Skripsi : Analisis Tantangan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DIY.

Telah siap dan dapat diajukan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi dan kami sampaikan skripsi tersebut kepada bapak pimpinan fakultas. Dengan ini kami berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan segera dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yogyakarta, 25 Juni 2010
Dosen Pembimbing,

Drs. Budiyono, SIP
NIP. 19620410 199303 1004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949
Web: http://adab.uin-suka.ac.id E-mail: adabuin-suka.ac.id

# PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/2267/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**STRATEGI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Indah Purwaningsih |
| NIM | : 07140115 |
| Telah dimunaqasyahkan pada | : 6 Agustus 2010 |
| Nilai Munaqasyah | : B+ |

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

## TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Budiyono, SIP
NIP. 19620410 199303 1 004

Penguji I

Marwiyah, S.Ag.,SS.,M.LIS
NIP.19690305200003 2 001

Penguji II

Tafrikhuddin, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19730205 199903 1 003

Yogyakarta, 6 September 2010
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN

Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc.,M.Ag.
NIP. 19520921 198403 1 001

MOTTO

SUNGGUH, ORANG-ORANG YANG BERIMAN DAN MENGERJAKAN KEBAJIKAN, MEREKA ITU ADALAH SEBAIK-BAIK MAKHLUK.

(Q.S. AL-BAYYINAH :7)

## PERSEMBAHAN

**Skripsi ini saya persembahkan kepada :**

*Almamaterku Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
*Bapak dan Mamakanda Tercinta*
*Suami dan Brahma yang selalu menjadi pelitaku*
*Kakak dan Adekku sayang*
*Teman-teman " Panrannuangku "*
*Teman-teman kelas Khusus*
*Makasih semua sudah menjadi semangatku*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, dan senantiasa mengiringi setiap langkah penulis.

Alhamdulillah telah terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Seluruh dosen pengajar di Program Studi Ilmu Perpustakaan.
4. Seluruh staf tata usaha di Program Studi Ilmu Perpustakaan.
5. Ibu Mulyati Yuni P selaku Kepala Sub Bidang Pelayanan di BPAD Prov. DIY.
6. Bapak Eko Nugroho selaku staf bidang pelayanan di BPAD Prov. DIY.
7. Seluruh petugas BPAD Prov. DIY di unit I, II, dan unit Malioboro.
8. Bapak Budiyono selaku dosen pembimbing.
9. Kepada semua pihak yang telah turut membantu dalam penulisan laporan ini dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Sujudku kepada kedua orang tua beserta terima kasih kepada seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan serta kepercayaan kepada penulis.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Juni 2010

Penulis

**STRATEGI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH**

**PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

## INTISARI

**Indah Purwaningsih (07140115)**

Perpustakaan berperan memberikan informasi kepada masyarakat pemakainya serta membantu dalam pencarian informasinya, dan membukakan pikiran masyarakat atas kebutuhan informasi. Namun untuk mewujudkan masyarakat yang menjadikan aktifitas membaca adalah suatu tradisi bukan sekedar instrumentatif tapi merupakan tantangan perpustakaan yang bukanlah hal mudah layaknya seperti membalik telapak tangan. Perpustakaan dirasa perlu meningkatkan minat membaca masyarakat, sebab perpustakaan merupakan instrument untuk menyalurkan minat tersebut. Dalam hal ini perlunya analisis tentang tantangan perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat menentukan strategi atau upaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat.Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara , catatan lapangan, gambar, foto, serta rekaman. Subjek penelitian ini yang akan diwawancarai adalah kepala Subag teknis yaitu yang menjalankan program minat baca. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedang untuk keabsahan datanya dilakukan dengan triangulasi, menggunakan data yang berlimpah dan mengadakan pengecekan ulang dengan informan pada akhir wawancara. Dari pembahasan dan analisis terhadap seluruh data yang telah terkumpul, hasil penelitian yang penulis lakukan disimpulkan bahwa dalam mewujudkan visi misinya BPAD Prov. DIY tak lepas dari berbagai tantangan baik dari luar maupun dari dalam, satu diantaranya adalah perkembangan teknologi yang semakin maju, perpustakaan dituntut untuk mengikuti perkembangannya kalau tidak perpustakaan bakal ketinggalan. Untuk menghadapi tantangan perpustakaan tersebut, BPAD Prov. DIY telah melaksanakan upaya diantaranya: melakukan peningkatan kualitas layanan perpustakaan, dan melakukan peningkatan fungsi fasilitas dan layanan.

Kata kunci : perpustakaan, tantangan perpustakaan, minat baca.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i

HALAMAN NOTA DINAS ..... ii

HALAMAN PENGESAHAN ..... iii

HALAMAN MOTTO ..... iv

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... v

KATA PENGANTAR ..... vi

ABSTRAK ..... viii

DAFTAR ISI. ..... ix

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar belakang. ..... 1

1.2 Batasan masalah. ..... 4

1.3 Rumusan masalah. ..... 4

1.4 Tujuan dan manfaat penelitian. ..... 5

1.5 Sistematika pembahasan. ..... 6

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

2.1 Tinjauan pustaka. ..... 7

2.2 Landasan teori. ..... 10

2.2.1 Pengertian perpustakaan ..... 10

2.2.2 Pengertian minat baca. ..... 12

2.2.3 Kendala dalam meningkatkan pengembangan minat baca. ..... 13

2.2.5 Perumusan strategi pengembangan minat baca..... 15

A. Kekuatan. ..... 18

B. Kelemahan. ..... 21

C. Peluang. ..... 24

D. Ancaman/Tantangan. ..... 26

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis dan pendekatan penelitian. ..... 27

3.2 Tempat dan waktu penelitian. ..... 27

3.3 Teknik pengumpulan data. ..... 28

3.4 Teknik analisis data. ..... 29

3.5 Keabsahan data. ..... 30

**BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN**

4.1 Gambaran umum. ..... 31

4.1.1 Sejarah. ..... 31

4.1.2 Visi dan misi. ..... 36

4.1.3 Fungsi dan tugas pokok. ..... 36

4.1.4 Tujuan. ..... 37

4.1.5 Sarana fisik. ..... 38

4.1.6 Program kerja. ..... 44

4.1.7 Jam buka . ..... 45

4.1.8 Keanggotaan. ..... 46

4.2 Pembahasan hasil penelitian. ..... 46

4.2.1 Upaya BPAD rov. DIY dalam meningkatkan minat baca.. 46

4.2.2 Kondisi riil minat baca di BPAD Prov. DIY..... 49

4.2.3 Tantangan yang dihadap dalam meningkatkan minat baca..54

4.2.4 Strategi dalam meningkatkan minat baca. ..... 58

**BAB V PENUTUP**

5.1 Simpulan . ..... 59

5.2 Saran ..... 61

**DAFTAR PUSTAKA**..... 68

**LAMPIRAN**..... 71

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya terdapat dua status dan kedudukan perpustakaan. Pertama, keberadaannya di dalam struktur organisasi dilihat dari sisi birokrasi. Kedua, status dan kedudukannya dipandang dari sisi masyarakat pemakai, yang diwujudkan dengan besar kecilnya layanan jasa yang diberikan (Sutarno, 2003:133).

Keberadaan sebuah perpustakaan di lingkungan masyarakat merupakan salah satu indikator atau ukuran tentang tingkat kemajuan masyarakat disekitarnya. Sehingga antara perpustakaan dengan masyarakat pemakai mempunyai hubungan yang erat yakni hubungan kausal atau sebab akibat yang saling membutuhkan dan saling melengkapi.

Peran perpustakaan adalah memberikan informasi kepada masyarakat pemakainya serta membantu dalam pencarian informasinya, dan membukakan pikiran masyarakat atas kebutuhan informasi. Perpustakaan merupakan salah satu pusat sumber informasi, pusat belajar, dan merupakan *agent of change* (agen perubahan) yang memberikan sumbangan dalam menciptakan masyarakat cerdas serta mewujudkan manusia yang mempunyai wawasan luas, kemampuan, ketrampilan, dan perilaku atau sikap kepribadian yang luhur, mandiri, bijak, adil, baik dalam pikiran, ucapan, maupun tindakan.

Perpustakaan memiliki citra atas penilaian dan pemberian pengakuan dari masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan. Citra merupakan cerminan kinerja dan performa perpustakaan yang diterima dan dirasakan oleh masyarakat pemakainya. Seperti telah disampaikan Soetjipto Kepala Biro Perencanaan Diknas, bahwa Indonesia menempati urutan ke-38 dari 42 negara di Asia dalam hal kultur atau kebiasaan membaca (Sidik, 2006: 2). Ini menunjukkan bahwa perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi belum sepenuhnya didayagunakan dengan baik. Sehingga, perpustakaan perlu menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat pengguna.

Dalam penelitian sebuah jurnal yang diterbitkan oleh salah satu universitas di Yogyakarta, bahwa yang menarik untuk disimak adalah motivasi yang melatarbelakangi minat baca di Indonesia, lebih dari separuh (52,3 %) mengatakan untuk menambah wawasan dan informasi, untuk mendukug kuliah (22,2 %), untuk mengisi waktu luang (19,2 %), dan hanya sedikit yang menjadikannya suatu kebiasaan (6,4 %) (Bekti, 2001:121).

Dari angka-angka ini bisa ditarik simpulan bahwa motivasi membaca pada banyak masyarakat kita Indonesia masih menunjukkan “perilaku yang bertujuan” (*reasoning behavior)* hanya sedikit yang berupaya “menginternalisasikannya” (*culturized)*. Konsumsi buku bagi masyarakat Indonesia ternyata masih instrumentatif. Aktifitas membaca buku hanya dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan, aktifitas membaca belum dimaknai sebagai suatu tradisi.

Kita sudah memasuki abad yang sering disebut abad informasi, tetapi kita masih disibukkan berbicara tentang perlunya menumbuhkan minat dan budaya baca. Berbagai daya dan upaya telah dilakukan perpustakaan untuk menarik dan meningkatkan minat baca masyarakat. Namun budaya baca baru menggejala dikalangan sangat terbatas di dalam masyarakat kita, sehingga membaca buku terkesan merupakan "*privilise*" bagi kalangan tertentu (Sutarno, 2003: 23). Membaca belum menjadi suatu budaya bagi masyarakat kita. Dalam hal ini perlu ditinjau kembali mengenai masalah program pembinaan minat baca serta sejauh mana upaya dalam meningkatkan minat baca. Berbagai strategi dan upaya meningkatkan minat baca selalu dikembangkan. Tetapi perlu juga diperhatikan berbagai kendala, tantangan, dan kemungkinan-kemungkinan lainnya yang harus siap dihadapi perpustakaan dalam rangka persiapan untuk menepis rintangan yang menghadang.

Pada era yang serba cepat ini masyarakat Indonesia lebih disibukkan dengan urusan pribadi masing-masing, sehingga mereka lebih suka hal-hal yang sifatnya praktis atau instan. Contohnya saja lebih senang mengunjungi tempat-tempat hiburan yang memberikan kesenangan seperti *games, play station*, jalan ke Mall, cafe (Sutarno, 2003: 131). Hal ini memang dibutuhkan, sementara orang lebih senang dengan hal semacam itu karena bisa memberikan kesenangan dan penyegaran *(refreshing).* Sehingga ini menjadi 'persoalan' bagi perpustakaan, adalah apabila pengguna yang sudah menjadi pelanggan atau konsumen perpustakaan kemudian lebih tertarik untuk mengunjungi tempat-tempat hiburan tersebut atau disibukkan dengan berbagai

acara yang ditayangkan oleh televisi yang memberikan layanan 24 jam daripada membaca atau belajar di perpustakaan. Penyelenggara perpustakaan diharapkan berusaha agar masyarakat khususnya pengguna perpustakaan tidak meninggalkan kebiasaannya membaca dan mengunjungi perpustakaan. Jadi, perpustakaan perlu berusaha mengatasi dan mengantisipasi ancaman atau tantangan tersebut.

**1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dirasa perlu merumuskan masalah mengenai:

1. Tantangan apa yang dihadapi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam meningkatkan minat baca?
2. Bagaimanakah strategi yang dilakukan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat sekitar?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui berbagai tantangan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di Badan Pepustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu, kita juga bisa menentukan strategi yang tepat dalam upaya meningkatkan minat baca.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi masukan kepada pihak yang terkait dalam mengembangkan perpustakaan, khususnya pada sistem layanan, dan pembinaan minat baca masyarakat.
2. Bagi mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman, untuk mengembangkan kompetensi khususnya dalam bidang perpustakaan.
3. Bagi peneliti selain menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman, juga melatih ketajaman dalam menganalisa suatu masalah serta sebagai media dalam mengaplikasikan ilmu yang dimiliki pada situasi dan kondisi yang berkembang.

## 1.4 Sistematika Pembahasan

Bab I mencakup pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II terdiri dari dua bagian yaitu pertama, tinjauan pustaka berupa hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan topik dengan penelitian ini. Kedua, landasan teori yaitu konsep-konsep teori yang dijadikan paradigma berfikir yang mendukung penelitian yang dilakukan.

Bab III adalah metodologi penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta keabsahan data (reliabilitas dan validitas data).

Bab IV adalah pembahasan yang merupakan inti dari isi skripsi yang diawali dengan gambaran umum tentang Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selanjutnya disingkat BPAD Prov. DIY, pembahasan mengenai keadaan riil minat baca masyarakat dan upaya BPAD Prov. DIY dalam meningkatkan minat baca, serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca selama satu tahun terakhir.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Simpulan

Membaca bukanlah sekedar kegiatan mengenali huruf-huruf, tetapi kegiatan memahami atau menemukan makna yang terkandung dari bacaan (tulisan). Perpustakaan dirasa perlu meningkatkan minat ‘membaca’ masyarakat, sebab perpustakaan merupakan *instrument* untuk menyalurkan minat tersebut.

Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Prov. DIY sebagai fasilitator masyarakat dalam penguasaan informasi melalui bahan pustaka berperan untuk mewujudkannya. Untuk meningkatkan minat baca masyarakat, perpustakaan mempunyai kekuatan dan potensi yang bisa dijadikan kekuatan nyata dalam memajukan perpustakaan. Selain itu, kesempatan di bidang informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan pendidikan mendorong perpustakaan untuk berkembang sehingga jalan untuk meningkatkan minat baca masyarakat terbuka lebar.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis dapat menyimpulkan bahwa tantangan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca adalah sebagai berikut:

1. Teknologi informasi.
2. Budaya lisan yang sudah melekat dalam adat masyarakat.
3. Berbagai program acara televisi yang menyajikan layanan 24 jam sehari.
4. Budaya dengar.

5. Pandangan budaya, berkaitan dengan cara masyarakat memandang perpustakaan.
6. Kondisi perpustakaan, dilihat dari segi pelayanan kapada pemakai perpustakaan.
7. Perkembangan pusat-pusat informasi selain perpustakaan yang kegiatannya hampir sama dengan perpustakaan.
8. Pertumbuhan tempat-tempat hiburan yang memberikan hiburan dan penyegaran semata.
9. Anggaran dan waktu pelaksanaan program yang belum mencukupi.
10. Citra perpustakaan yang dinilai dan diberikan masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan.

Untuk menghadapi tantangan perpustakaan tersebut, Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Prov. DIY telah melaksanakan upaya untuk meningkatkan minat baca diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan peningkatan kualitas layanan perpustakaan.
2. Melakukan peningkatan fungsi fasilitasi dan layanan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk BPAD Prov. DIY adalah sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan program atau kegiatan yang dilaksanakan kepada masyarakat.
2. Meningkatkan pemanfaatan sarana-sarana lingkungan, misalnya mengadakan kunjungan ke perpustakaan umum dan perpustakaan lain agar pemakai perpustakaan semakin mengerti manfaat perpustakaan. Selain itu, juga merupakan kegiatan yang penuh dengan unsur kesenangan.
3. Mengadakan pembinaan keluarga pembaca.
4. Meningkatkan pelayanan yang baik dan pendayagunaan bahan pustaka.
5. Ikut serta membantu pelaksanaan pemberian bimbingan teknis perpustakaan.
6. Melakukan promosi. Dalam hal ini perpustakaan bisa melakukan kerjasama dengan stasiun radio, televisi, atau media lain untuk melakukan promosi yaitu dengan menayangkan acara yang dapat mendorong masyarakat untuk gemar membaca, sehingga menyadarkan masyarakat bahwa betapa pentingnya membaca.
7. Mendayagunakan serta memaksimalkan pelayanan perpustakaan keliling guna mendekatkan masyarakat dengan buku agar minat bacanya berkembang.

8. Memperbanyak informasi mengenai buku yang baru terbit lewat iklan atau promosi.
9. Dalam memilih perabot dan peralatan perpustakaan perpustakaan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan.
10. Melakukan kegiatan perawatan bahan pustaka secara rutin untuk menyelamatkan dan menjauhkan bahan pustaka dari hal-hal yang dapat merusak bahan pustaka, seperti membersihkan rak beserta bukunya dari debu, dan lain sebagainya. Sebab, debu bisa menjauhkan bahan pustaka dari pemakai perpustakaan.
11. Menciptakan dan senantiasa menjaga citra baik perpustakaan dengan memberikan layanan yang terbaik kepada pemakai perpustakaan.

# DAFTAR PUSTAKA


Abdurahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.

Anwar, Desi. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Surabaya: Karya Abdi Tama.

Badan Perpustakaan Daerah Prop. DIY. 2009. "Laporan Tahunan (Januari-Desember TA 2009)". Yogyakarta: Badan Perpustakaan Daerah Prop.DIY.

Bekti, Dwi Andari. 2001. "Minat Baca Tinggi, Rendah Daya Beli". Dalam *Jurnal Balairung*, ed 34.

Franz, Kurt dan Meier, Bernhard. 1994. *Membina Minat Baca.* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Hakim, Heri Abi Burachman. 2008. "Manfaat Hubungan Masyarakat Bagi Perpustakaan". Dalam *Jurnal Perpustakaan UNILib*. Vol. 1 No. 1.

Hardjana, Agus M. 1994. *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius.

Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Inudonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.* Dalam http://pdf.search-engine.com/UU_43_2007_PERPUSTAKAAN.pdf-Adobe Reader pada tanggal 6 Januari 2010, pukul 09.10 WIB.

Kulsum, umi. 2008. "Pengaruh Sikap Orang Tua Terhadap Minat Baca Anak di SDN Demangan 1 Gondokusuman Yogyakarta". (*Skripsi*). Yogyakarta. Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Kurniasih, Prawesti. 2006. "Studi Korelasi Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Sukonandi II Yogyakarta". *(Skripsi).* Yogyakarta: Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Lasa, HS. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.

Moleong. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mudjito. 2001. *Pembinaan Minat Baca.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Mudjito. 2007. *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Mulyadi. 2009. *Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personel Berbasis Balanced Scorecard*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.

Organisasi Komunitas&Perpustakaan Online Indonesia. 2006. *Undang-Undang Dasar 1945 - Pembukaan, Batang Tubuh dan Aturan.* Dalam http://organisasi.org. Pada tanggal 6 Januari 2010, pukul 08.45 WIB.

Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Jakarta: JIP-FSUI.

Priyono, Sugeng Agus. 2006. *Perpustakaan Atraktif*. Jakarta: Grassindo.

Purwaka, I Gede Edi. 2006. "Apa yang Bisa Dilakukan Pemerintah Bersama dengan Masyarakat untuk Meningkatkan Kebiasaan dan Minat Baca" makalah disampaikan pada seminar sosialisasi pemasyarakatan perpustakaan dan minat baca, di Yogyakarta.

Qalyubi, Syihabuddin. dkk. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab.

Rachmananta, Dady P. 2006. "Kebijakkan Pengembangan Minat Baca". Makalah disampaikan pada seminar sosialisasi pemasyarakatan perpustakaan dan minat baca, di Yogyakarta.

Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Santoso, Rudi. 2010. "Manajemen Pepustakaan Dalam Analisis SWOT". Dalam http://library.stikom.edu/about/files/Manajemen_Perpustakaan_SWOT.pdf Tanggal 1 mei 2010, pukul 13.00 WIB.

Sidik, Umar. 2006. "Budaya Membaca Dan Kemelekhurufan Masyarakat". Dalam jurnal *Fihris*, Volume I Nomor 2 (Juli-Desember 2006).

Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi (Ed). 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulistyo-basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sutarno. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sutarno. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan: Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi.* Jakarta: Panta Rei.

Tampubulon. 1991. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak.* Bandung: Angkasa.

Varida, Rurid Nur. 2008. "Kondisi Minat Baca Siswa di SD Negeri Tajem Depok Sleman Yogyakarta". *(Skripsi).* Yogyakarta: Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Widyastuti, Mega. 2007. "Perbedaan Minat Baca Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa di SMP Negeri 16 Yogyakarta". *(Skripsi).* Yogyakarta: Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan

**Awal Masuk BPAD Prov. DIY**

Proses awal saya melakukan penelitian adalah menjalankan prosedur yang berlaku mulai dari mendapatkan ijin penelitian dari kantor kepatihan Yogyakarta sampai pada ijin di BPAD Prov. DIY.

Saya mendapat sambutan baik dari para petugas perpustakaan, karena memang sebelumnya saya dan beberapa petugas sudah saling kenal. Untuk jadwal saya ikut terjun langsung dalam aktifitas sehari-hari di perpustakaan, mereka serahkan sepenuhnya kepada saya. Sehingga saya lebih leluasa datang untuk membantu sekaligus menggali informasi yang berkaitan dengan penelitian saya.

Pada tanggal 25 Februari 2010 saya menemui dengan dosen pembimbing, beliau memberikan arahan apa dan prosedur yang harus saya lakukan agar informasi yang saya gali sesuai dengan penelitian yang sedang saya lakukan. Selain itu, saya juga berkonsultasi mengenai siapa saja yang berkompeten untuk saya wawancarai berkaitan dengan masalah yang sedang saya teliti. Dari beberapa orang yang saya ajukan, beliau mengajukan beberapa orang lagi untuk saya wawancarai guna meng-*cross chek* data yang telah saya dapatkan sebelumnya. Setelah itu saya dianjurkan oleh dosen pembimbing untuk menghadap ke sub bagian pelayanan. Saya bertemu dengan ibu Mulyati Yuni Pratiwi, kebetulan kami sudah pernah bertemu dan kenal sebab saya dan beberapa teman pernah selama satu bulan PKL disana dan tiga bulan magang. Saya langsung mengutarakan maksud saya datang ke BPAD Prov. DIY,

bahwa saya akan melakukan penelitian mengenai minat baca dan menelusuri berbagai hambatan atau tantangan-tantangan yang dihadapi BPAD Prov. DIY selama ini dalam meningkatkan minat baca sekaligus meminta kesediaan beliau untuk diwawancarai sebagai nara sumber. Beliau menyetujui wawancara dilakukan beberapa hari kemudian dengan siap membawa kisi-kisi wawancara atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan.

Setelah ijin saya langsung menuju bagian terdepan perpustakaan yaitu bagian sirkulasi. Sambil membantu petugas melayani pemustaka saya sambil melihat-lihat situasi dan kondisi di dalam ruangan perpustakaan yang beralamat di Jl. Tentara Rakyat Mataram no. 4.

Setelah siang sekitar pukul 13.00 WIB saya ijin pulang, namun menyempatkan diri untuk melihat-lihat perpustakaan yang beralamat di Jln. Tentara Rakyat Mataram No. 29. Situasi disana sangat sepi saya bingung untuk menelusur koleksi sebab posisi komputer untuk menelusur koleksi tersebunyi oleh meja dan lemari kayu. Di sana ada dua orang petugas perpustakaan satu laki-laki dan satu perempuan keduanya asik mengobrol sambil shelving buku di rak dan satu lagi membaca koran. Semetara ada satu pemustaka perempuan sedang sibuk menelusur koleksi di rak-rak buku. Tak satupun petugas yang menyapa atau membantu saya menemukan atau menelusur koleksi, bahkan saya bingung dimana harus menitipkan tas. Akhirnya saya memberanikan diri bertanya dimana saya bisa menelusur koleksi. Setelah saya tahu dan menyimpulkan apa yang sudah saya lihat atau observasi saya langsung meninggalkan ruang perpustakaan yang menurut saya terkesan seram, sepi tidak ada suara musik mengiring atau senyum sapa renyah dari petugas.

**Wawancara di BPAD Prov. DIY**

Berbekal pada kisi-kisi wawancara, pertanyaan demi pertanyaan saya lontarkan satu persatu. Bapak Eko Nugraha adalah staff bagian pelayanan, dan Dra. Mulyati Yuni Pratiwi adalah kepala sub bagian pelayanan yang menangani program minat baca di BPAD Prov. DIY. Dari kedua wawancara tersebut hanya 10% saja mengalami perbedaan jawaban.

Hasil wawancara dengan bapak Eko Nugraha pada tanggal 7 Juni 2010 pukul 09.00 WIB bahwa minat baca di BPAD Prov. DIY meningkat namun ada beberapa hambatan atau tantangan yang dihadapi, diantaranya mengenai kebijakaan yang dibuat oleh decision maker, serta berbagai fasilitas memadai yang diberikan oleh beberapa pusat-pusat informasi lain selain purpustakaan. Sehingga menurut beliau pembuat kebijakkanlah yang sangat menentukan majunya perpustakaan. Sementara dilain wawancara pada hari yang sama jam yang berbeda pukul 11.15 Wlb, ibu Yuni Pratiwi mengatakan dengan lugas bahwa minat baca sekarang tinggi dilihat dari hasil pelaksanaan program yang selama ini dilaksanakan. Beliau juga menambahkan bahwa anggaran dan waktulah yang menjadi faktor penghambat terlaksananya program minat baca sekarang ini. Selain itu, hambatan atau tantangan juga ada yang datangnya dari luar yaitu teknologi informasi yang berkembang sangat cepat, sementara jika perpustakaan ingin mengimbangi perkembangan tersebut harus melalui proses yang cukup lama di lain pihak orang sudah berjalan jauh.

Menginjak mengeni hal-hal penting lainnya berkaitan dengan perpustakaan adalah mengenai tingkat kenyamanan serta sarana dan prasarananya. Keduanya

mengatakan bahwa tingkat kenyamanan di BPAD Prov. DIY sangat kurang, baik untuk pemustaka maupun petugasnya. Sedangkan sarana dan prasarana perlu diadakan peningkatan baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang tepat guna.

Mengenai sosialisasi dan promosi berbagai kegiatan yang di adakan oleh BPAD Prov. DIY bapak Eko Nugraha mengatakan kurang maksimalnya BPAD Prov. DIY dalam melakukan promosi sehingga di beberapa kegiatan yang diadakan masih sepi pengunjung. Lain dengan pernyataan ibu Yuni Pratiwi bahwa sejauh ini pihaknya telah maksimal dalam melakukan sosialisasi atau promosi ke masyarakat lewat berbagai media baik media cetak maupun elekrotnik.

**Crosscheck Data Hasil Wawancara Dengan Sumber Lain**

Dari kedua hasil wawancara tersebut kemudian saya mengecek ulang dengan melakukan wawancara dengan beberapa pemustaka yang sedang berada di BPAD Prov. DIY sambil menunggu dokumen-dokumen yang dijanjikan pihak BPAD Prov. DIY untuk saya jadikan sebagai salah satu data dalam penelitian skripsi ini.

Wawancara pertama saya lakukan kepada pemustaka yang non anggota. Orang tersebut bernama andi kira-kira berumur 24 tahun dan tidak kuliah hanya lulusan SMA. Meskipun bukan anggota perpustakaan tetapi dia sering datang ke perpustakaan di

Jln. Tentara Rakyat Mataram No.4 untuk sekedar mengisi waktu luang membaca buku . Buku yang sering di baca adalah buku-buku sastra, novel umum, dan novel religi. Andi menyarankan agar koleksi buku di perpustakaan di perbarui (maksudnya koleksi harus selalu *up to date*). Selain itu, Andi juga pernah mengikuti acara yang diadakan BPAD Prov. DIY tetapi sekarang dia mengaku jarang mendapatkan informasi mengenai berbagai kegiatan apa dan waktu pelaksanaannya. Padahal ada papan pengumuman di depan perpustakaan namun tidak ada pengumuman penting di sana. Harapannya andi bagi anggota paling tidak kan bisa diberitahu atau diundang via telpon untuk memebritahukan bahwa perpustakaan mengadakan kegiatan. Itu sebabnya juga andi malas untuk menjadi anggota perpustakaan karena tidak ada beda antara anggota dan non-anggota kecuali hanya masalah pinjam buku saja. Andi mengaku cukup nyaman membaca di sana karena dilengkapi dengan kursi baca yang empuk dengan sandaran kayu yang panjang juga dilengkapi meja baja yang lebar. Namun dia mengungkapkan hambatan yang dihadapi saat menelusur koleksi, bahwa koleksi yang dia cari lewat catalog yang seharusnya ada di rak misalnya 4 tetapi ditemukan di rak 6. Hal ini yang mebuatnya malas memanfaatkan komputer sebagai alat penelusur andi lebih memilih menelusur koleksi secara manual langsung ke rak-rak buku, bisa di bayangkan apabila kita mencari koleksi satu per satu dengan perpustakaan bertingkat dua dan cukup luas, serta dengan jumlah koleksi yang beribu-ribu itu.

Dari hasil wawancara ini kita bisa simpulkan bahwa sosialisasi dan promosi yang dilakukan perpustakaan belum maksimal. Selain itu juga kinerja sumber daya manusianya perlu ditingkatkan dalam artian mutu kualitas sumber daya manusianya perlu digali lagi. Sehingga human error dalam melakukan pekerjaan terminimalisasi.

Wawancara kedua pada tanggal 9 Juni 2010 Pukul 10.20 WIB di lokasi yang sama. Kali ini informan adalah seorang perempuan anggota resmi perpustakaan. Dia adalah seorang mahasiswi di salah satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta. Dia mengaku sering datang ke perpustakaan ini. Namun ketika saya Tanya mana yang lebih dia sukai mengunjungi perpustakaan atau ke mal, jawabnya kalau bareng teman-teman ya asiknya ke mal dong lebih adem (dingin). Ketika saya tanya mengenai buku apa yang sedang dia baca dia menjawab buku bahasa alasannya karena dia kuliah di jurusan ilmu pendidikan dan kebetulan ada tugas kuliah membuat makalah. Dia mengaku merasa nyaman membaca di sana namun yang kadang membuatnya merasa agak terganggu saat membaca adanya petugas perpustakaan yang lalu lalang di ruang baca. Selain masalah kenyamanan di juga menyarankan agar jumlah eksemplar bukunya ditambah. Untuk kegiatan yang sering diadakan oleh BPAD Prov. DIY dia mengaku tidak pernah ikut bahkan lebih parah tidak pernah tahu kalau BPAD Prov. DIY sering mengadakan kegiatan untuk meningkatkan gairah membaca.

Kesimpulannya dia lebih suka pergi ke tempat lain seperti mal karena tempatnya lebih nyaman, dan pergi ke perpustakaan adalah penting juga karena tugas belajarya sebagai mahasiswa.

**Kondisi Riil di BPAD Prov. DIY**

Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DIY merupakan institusi pemerintah yang mempunyai empat gedung perpustakaan dan mempunyai sumber daya manusia yang pastinya diisi oleh tenaga professional di bidangnya. Mereka terdiri dari

tenaga professional di bidang perpustakaan, teknologi informasi, administrasi, dan keuangan.

Mengapa di perpustakaan perlu tenaga professional atau tenaga ahli di bidang perpustakaan, karena tujuannya memberikan pelayanan yang baik dan cepat kepada pemustaka. Lalu mengapa masih ada keluhan-keluhan mengenai kenyamanan, dan pelayanan yang buruk kepada pemustaka. Jawabannya bukan karena kurang terampilnya sumber daya manusia dalam mengelola perpustakaan tapi pada kerjasama antar sumber daya manusianya. Suatu badan atau organisasi apabila terjalin kerjasama dan komunikasi yang baik antar sumber daya manusia maka dalam mencapai tujuan bersama akan lebih mudah karena mempunyai misi dan visi yang sama.

**Crosschek Data Dengan Sumber Data Lain**

Laporan kegiatan tahunan dan tri wulan termasuk brosur adalah salah satu data yang peneliti gunakan untuk membuat laporan penelitian. Namun untuk mendapatkan data laporan kegiatan tahunan bukanlah hal yang mudah, karena petugas terkesan sangat tertutup padahal itu bukanlah arsip rahasia Negara. Data yang saya butuhkan dari laporan tersebut adalah menyangkut data koleksi, sarana dan prasarana yang dimiliki, data pengunjung, data jumlah buku yang dibaca, jumlah buku yang di pinjam, serta pelaksanaan kegiatan. Berhari-hari saya harus bolak balik hanya untuk mendapatkan data tersebut. Alhamdulilah dengan bantuan bapak dosen pembimbing akhirnya data itu saya dapatkan meskipun terpecah-pecah. Data tersebut kemudian saya kumpulkan dan dipilih berdasarkan penelitian yang sedang saya lakukan.

**CURICULUM VITTE**

I. Data Pribadi

| | |
|---|---|
| Nama | : Indah Purwaningsih |
| Tempat Tanggal Lahir | : Kudus, 13 Desember 1985 |
| Kewarganegaraan | : Indonesia |
| Agama | : Islam |
| Alamat Asal | :Jl. Rahadi Usman rt/rw 09/05 Kel.Sei Bakau, Kec.Matan Hilir Selatan, Kab.Ketapang |

II. Data Orang Tua

| | |
|---|---|
| Nama Ayah | : Fandholin (Almr) |
| Pekerjaan | : Wiraswasta |
| Nama Ibu | : Sutrini |
| Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |

III. Data Pendidikan

| | |
|---|---|
| Sekolah Dasar | : SD.Negeri 14 Sungai Bakau Lulus tahun 1997 |
| Madrasa Stanawiyah | : MTs. Negeri Sungai Besar Lulus Tahun 2000 |
| Sekolah Menengah Umum | : SMU. Negeri 3 Ketapang, Matan Hilir Utara, Ketapang Kalbar Lulus tahun 2003 |
| Perguruan Tinggi | : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus tahun 2010 |